

# PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING BAGI GURU SMP MUHAMMADIYAH 9 NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN 2012

*Saifudin Zuhri dan Zaenal Abidin*

Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

## ABSTRACT

*Muhammadiyah 9 Junior High School of Boyolali, representing charitable of effort Head Branch the Muhammadiyah Ngemplak which its growth enough promise. For support the make-up of the school quality, hence role learns of vital importance. Pursuant to information obtained from that senior high school, teacher's not yet used the study by using active learning. In order to fulfill the requirement require to be performed by training and practice teach in Micro Teaching which is the condition of active learning to teacher specially teachers Muhammadiyah 9 senior of high school of Boyolali with the items which is designed by and to learn in PBM. Result from this training is participant feel the gladness, because of getting new skill about strategy in running study. During the time they are many doing study with the domination deliver a lecture very many, so that the existence of this training all participant feel to like and hope there will be its other training supporting study process.*

**Kata Kunci:** *pembelajaran, active learning.*

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan salah satu pranata yang terlibat langsung dalam mempersiapkan masa depan umat manusia. Kegagalan dunia pendidikan dalam meyiapkan masa depan umat manusia adalah merupakan kegagalan bagi kelangsungan kehidupan bangsa (Nata, 2003: 159-160).

Pembelajaran adalah masalah *urgen* dalam mencerdaskan bangsa, membangun karakter bangsa, membentuk akhlak karimah. Hal ini tergambar dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

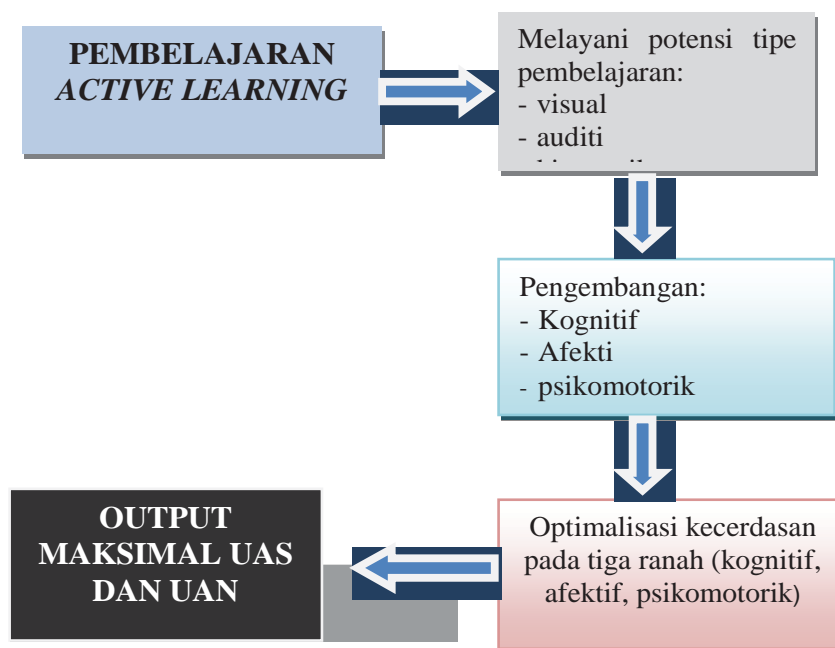
bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas; 2003: 6 - 7). Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu penting karena sebagai wahana menyiapkan generasi yang berkualitas. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran hendaknya dibedakan pada tiap-tiap jenjang pendidikan. Perbedaan tersebut dengan mempertimbangkan usia perkembangan mental, dan intelektual. Kebijakan dalam perbedaan perlakuan tersebut jelas berpengaruh terhadap cara berfikir maupun dalam bersikap.

Kurikulum satuan pendidikan yang menjadi program Pendidikan Nasional oleh Pemerintah menuntut peningkatan kualitas pembelajaran bagi guru. Sementara itu program peningkatan mutu pembelajaran guru belum diiringi usaha peningkatan dari pemerintah dengan pelatihan (workshop) tentang pembelajaran strategi partisipatif secara merata pada sekolah-sekolah swasta dibawah naungan yayasan swasta.

SMP Muhammadiyah 9 Boyolali, merupakan amal usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngemplak, yang perkembangannya cukup menjanjikan. Untuk menunjang peningkatan mutu sekolah tersebut, maka peran guru sangatlah penting. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari SMP itu, para guru belum menggunakan pembelajaran dengan menggunakan active learning.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diadakan pelatihan dan praktek mengajar dalam *Micro Teaching* yang dikondisikan *active learning* bagi guru khususnya guru-guru SMP Muhammadiyah 9 Boyolali dengan materi-materi yang di desain oleh dan untuk guru dalam PBM.

## METODE PELAKSANAAN



Perumusan masalah pada kegiatan ini yaitu dengan pelatihan untuk:

1. Peningkatan mutu pembelajaran di kelas di sekolah swasta (Muhammadiyah).
2. Pengenalan dan penguasaan strategi pembelajaran *active learning*.
3. Penerapan strategi sistem *active learning*.

Tujuan Kegiatan ini adalah:

1. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas di sekolah swasta (Muhammadiyah).
2. Melakukan pengenalan dan penguasaan strategi pembelajaran *active learning*
3. Melakukan penerapan strategi sistem *active learning*.

Manfaat Kegiatan ini adalah:

1. Dengan adanya kegiatan ini akan membawa manfaat bagi guru-guru SMP Muhammadiyah 9 dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngemplak untuk mampu menerapkan strategi yang telah workshopkan.
2. Dalam dunia akademik, kegiatan ini sebagai wujud pengabdian dosen FAI terhadap masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan menuntut manusia untuk berubah dan merubah. Teori pendidikan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuktikan bahwa guru harus mengubah paradigma pengajaran lama. Pelaksanaan pendidikan perlu menyusun dan melaksanakan pembelajaran pada pemikiran baru atau pemikiran alternatif dimana kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, dan juga proses sosial ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama (Johnson, Johnson dan Smith dalam Anita Lie, 2002: 6). Pada dasarnya proses pendidikan adalah seiring dengan proses kehidupan. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Riberu yang mengatakan bahwa pengetahuan dan teori tentang bagaimana berlari yang baik tentu saja akan menambah pemahaman seseorang tentang hal ihwal berlari. Akan tetapi teori-teori tersebut tidak dapat membuat ia menjadi pelari yang baik apabila ia mencukupkan diri dengan teori itu saja, untuk mencapai hasil yang optimal, ia harus mendapatkan kesempatan guna mengaplikasikan teori-teori tersebut dan berlatih berlari tahap demi tahap dengan perbaikan seperlunya. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran yang lain, seperti kemampuan berfikir, keterampilan bergaul dan manajemen (Rooijakker, 1986: xxi).

Sebagai guru profesional sebelum mengadakan pembelajaran tentunya telah mempersiapkan pembelajaran secara strategis agar dapat menumbuhkan motivasi dan lebih memahami siswa secara sederhana dalam komunikasi pembelajaran. Untuk membentuk kesan siswa yang kuat dan bermanfaat perlu mempertimbangkan hal-hal penting di atas dalam memilih dan menentukan strategi.

Strategi adalah unsur penting pembelajaran, namun penguasaan strategi mayoritas guru masih sebatas ceramah yang bersifat monoton dan pasif, siswa sebagai obyek dan tidak terlibat, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Padahal pembelajaran selalu melibatkan dua pihak, yaitu guru dan siswa, sehingga pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan kedua belah pihak, dan inilah yang disebut dengan metode/strategi pembelajaran partisipatif.

Hal ini dapat terjadi disebabkan:

1. Guru lebih menyukai yang konvensional. Sehingga bila kebijakan kurikulum baru menghendaki berubah dari yang lama maka masih perlu waktu untuk sosialisasi dan pengawasan yang tertib untuk perbaikan-perbaikan. Sosialisai strategi alternative tidak berhenti pada teori-teori strategi namun perlu contoh kongkrit dari para penatar, tutor strategi alternatif tersebut, karena sampai saat ini belum ada latihan sampai praktek menggunakan strategi Partisipatif secara nyata di kelas *micro teaching*.
2. Guru kurang menguasai untuk menerapkan strategi alternative (metode partisipatif).

Pelatihan pembelajaran partisipatif diawali dengan pembekalan tentang kemuhammadiyah oleh Ketua PDM Boyolali, dalam pengarahannya beliau mengajak kepada para guru untuk selalu berjuang teguh dalam menghidupkan amal usaha Muhammadiyah.

Kemudian pukul 09.00 dimulai dengan pelatihan yang diawali oleh Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., tentang Lecturing Strategis, dalam presentasinya beliau menjelaskan kelemahan metode pengajaran secara ceramah, menurutnya kemampuan siswa dalam menyimak terbatas (menurut riset pd 10-15 menit pertama mampu menyerap 70% informasi, lebih dari itu hanya 20% yg diserap).

Ketika mendengarkan ceramah siswa mudah sekali terganggu (karena manusia biasanya lebih terfokus pada sesuatu yg terlihat mata, visual, dari pada yg terdengar, audio. Ketika sesuatu terlintas di mata maka berenti mendengar.

Namun begitu bukan berarti metode ceramah tidak layak untuk dipergunakan. Metode ceramah masih bisa dilakukan apabila dalam kondisi untuk menyampaikan informasi baru, untuk kelas besar, untuk prngajaran kognisi tingkat rendah.

Pukul 10.00 sampai dengan 10.30 dilanjutkan dengan materi II (Intro to Active Learning) yang difasilitasi oleh Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag. Dalam materi ini fasilitator menjelaskan Mengapa Acitve Learning begitu penting ?

Dikarenakan menurut Ramsden dalam *Theories of Teaching* di sini diterangkan bahwa:

- *Teaching as telling or transmission*  
(Mengajar: memindah ilmu pengetahuan)
- *Teaching as organizing students activity*  
(Mengajar: membuat siswa beraktivitas)
- *Teaching as making learning possible*  
(Mengajar: membuat siswa belajar)

Perbedaan Belajar Aktif&Pasif

#### **Belajar Aktif**

- Belajar apa saja dari setiap situasi
- Menggunakan apa yang dipelajari untuk keuntungan anda
- Mengupayakan agar segalanya terlaksana
- Bersandar pada kehidupan

#### **Belajar Pasif**

- Tidak dapat melihat adanya potensi belajar
- Mengabaikan kesempatan untuk berkembang dari suatu pengalaman belajar
- Membiarkan segalanya terjadi
- Menarik diri dari kehidupan

Kemudian pukul 10.30 sampai dengan 11.00 dilanjutkan pelatihan materi III (CS), yakni mengenalkan strategi pembelajaran *Card Short* yang difasilitasi oleh Winarno, MPI. Dalam strategi ini fasilitator menerangkan langkah-langkah dalam penggunaan strategi CS, yakni dengan memberi contoh pembagian Tauhid dalam mata pelajaran Aqidah. Dengan model strategi CS memudahkan para guru dan siswa untuk mempelajari Tauhid dengan menggunakan kartu yang sederhana, mudah dipahami serta menyenangkan.

Pukul 11.00 sampai dengan 11.30 dilanjutkan dengan materi IV, yakni mengenalkan strategi pembelajaran ICM (*Index Card Macth*) yang difasilitasi oleh Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag. Dalam strategi ini fasilitator menerangkan langkah-langkah dalam penggunaan strategi ICM. Pada materi ini fasilitator menunjukkan bagaimana kegunaan strategi ini, dan pada pelatihan ini fasilitator memberikan contoh strategi ICM pada materi Hal-hal yang merusak keimanan.

Pukul 11.30 sampai dengan 12.30 dilanjutkan dengan ISHOMA yang difasilitasi oleh Panitia. Kemudian pada pukul 12.30 sampai dengan 13.00 diilanjutkan dengan Materi V, yang difasilitasi oleh Bapak Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, yakni mengenalkan strategi Pembelajaran TF (*True or Fals*), pada kegiatan ini fasilitator mengenalkan model pembelajaran tentang benar atau salahkah kartu yang dibawa oleh para peserta dalam pembelajaran Akidah, setelah selesai menerapkan metode ini kemudian fasilitator menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan metode TF ini.

Pukul 13.00 sampai dengan 13.30 dilanjutkan dengan materi ke-VI, yang difasilitasi oleh Bapak Syaifudin Zuhri, yakni mengenalkan strategi pembelajaran GJ (*Galeri Jawaban*). Dalam pelatihan ini fasilitator mengenalkan proses pembelajaran

akhlak dengan menggunakan strategi GJ ini, kemudian setelah selesai fasilitator menerangkan strategi ini mulai langkah-langkah dalam penggunaan strategi GJ (*Galeri Jawaban*).

Pukul 13.30 sampai dengan 14.00 dilanjutkan dengan materi ke-VII, yakni mengenalkan strategi pembelajaran dengan menggunakan *snow bolling*. Strategi ini diberikan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan kemudahan bagi siswa bagaimana mendiskusikan permasalahan secara bersama-sama

Pukul 14.00 sampai dengan 14.30 dilanjutkan dengan materi ke-VIII, yakni mengenalkan strategi pembelajaran QSH (*Question Student Here*) yang difasilitasi oleh Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Dalam strategi ini fasilitator menerangkan langkah-langkah dalam penggunaan strategi QSH (*Question Student Here*).

Pukul 14.30 sampai dengan 15.30 dilanjutkan dengan break yang difasilitasi oleh panitia. Kemudian dilanjutkan dengan penutupan kegiatan yang difasilitasi oleh panitia.

Sebelum acara penutupan setiap peserta diminta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam pelatihan tersebut. Alhamdulillah, peserta merasakan kegembiraan, dikarenakan mendapatkan skill yang baru tentang strategi dalam menjalankan pembelajaran. Selama ini mereka banyak melakukan pembelajaran dengan dominasi ceramah yang sangat banyak, sehingga adanya pelatihan ini para peserta merasa senang dan berharap akan adanya pelatihan-pelatihan lain yang menunjang proses pembelajaran. Dan mereka berkomitmen akan mencoba untuk menggunakan strategi pembelajaran yang telah diajarkan, sehingga akan menjadikan

anak didik semakin senang dalam proses belajar mengajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Selama ini para guru SMP Muhammadiyah 9 Boyolali belum melakukan strategi pembelajaran yang partisipatif sehingga adanya pelatihan ini menambah wawasan dalam proses belajar-mengajar.
2. Peserta merasakan kegembiraan, dikarenakan mendapatkan skill yang baru tentang strategi dalam menjalankan pembelajaran. Selama ini mereka banyak melakukan pembelajaran dengan dominasi ceramah yang sangat banyak, sehingga adanya pelatihan ini para peserta merasa senang dan berharap akan adanya pelatihan-pelatihan lain yang menunjang proses pembelajaran.

### **B. Saran**

Bagi guru-guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang telah diberikan dalam pelatihan sehingga memiliki manfaat bagi kelangsungan pendidikan serta menjadikan proses belajar-mengajar menjadi lebih menarik bagi siswa.

## **PERSANTUNAN**

Kegiatan penelitian tidak akan berhasil kalau tidak mendapatkan dukungan dari beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, maka ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMS atas kesempatan yang diberikan kepada kami, baik melalui dana maupun saran.
2. Dr. M.A. Fattah S, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang dengan

penyuh ketulusan dan semangat telah memberikan dorongan moril dan materiil kepada kami.

3. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Boyolali dan Pimpinan Cabang

Muhammadiyah Ngemplak, Boyolali yang telah ikut serta dalam menyukkseskan pelatihan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal 2004. *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Optimalisasi Kinerja Dosen dalam Pembelajaran Aktif di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*. LPPM: UMS
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Sosial dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Graham Gibbs and Martin Coffey, 2004. The Impact of Training of University Teachers on their Teaching Skills, their approach to teaching and the approach to learning of their Students. New Delhi : *The Institute for Learning and Teaching in Higher Education and SAGE Publications Vol.5 (1)*.
- Lie, Anita, 2002. *Cooperative Learning, Mempratekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mahasri dkk, 2008. Model Pembinaan Guru PAI melalui Inservice Training Desain Pembelajaran dalam *Varia Pendidikan* Vol. 20, No. 1 ISSN. 0852-0976.
- Nata, Abuddin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Rooijackers. 1986. *Innovative Teaching Strategies*. Scottsdale: Gorsuch Scorisbrick Publisher.
- Silberman, M. 1996. *Active Learning, 101 Strategies to Teach by Subject*, Toronto: Allyn Bacon.